

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional atau non-eksperimental, dikarenakan peneliti tidak memberi perlakuan pada sampel yang diuji. Rancangan penelitian dengan cara deskriptif dan pengumpulan data dilaksanakan dengan retrospektif melalui Rekam Medis Kesehatan (RMK). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pola penggunaan obat asetosal terhadap pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Pasien yang terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner menggunakan terapi asetosal di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023.

4.2.2 Sampel

Jumlah sampel adalah pasien yang didiagnosis Penyakit Jantung Koroner yang mendapatkan terapi asetosal beserta terapi tambahan di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023.

4.2.3 Kriteria Data Inklusi

Pasien yang didiagnosis Penyakit Jantung Koroner dengan terapi asetosal dan memiliki data Rekam Medis Kesehatan (RMK) lengkap periode Januari – Desember 2023.

4.2.4 Kriteria Data Eklusi

RMK tidak lengkap.

4.3 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, data demografi, data laboratorium, data klinik, profil terapi, dan juga tabel induk.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : RSI Aisyiyah Malang

Waktu : Mei – Juli 2024

4.5 Definisi Operasional

1. **Pasien Penyakit Jantung Koroner** adalah pasien yang terdiagnosa penyakit jantung koroner di RSI Aisyiyah Malang.
2. **Rekam Medik Kesehatan** adalah berkas berisi informasi data pasien meliputi data demografi, diagnosa, riwayat penyakit, data klinik, data laboratorium, dan terapi yang didapatkan pasien.
3. **Data Demografi** ialah informasi data pasien mencakup nama pasien, usia, jenis kelamin, tinggi badan, dan berat badan.
4. **Data Klinik** ialah data yang ditunjukkan pasien mencakup kesadaran umum (KU), tekanan darah, denyut nadi, *respiratory rate* (RR), suhu tubuh, nilai skala *Glassglow Coma* (GCS), dan gejala maupun tanda yang muncul terhadap pasien penyakit jantung koroner.
5. **Data Laboratorium** ialah data yang didapatkan melalui pemeriksaan laboratorium, diantaranya pemeriksaan darah lengkap, enzim jantung, serum elektrolit, faal ginjal, faal hati, profil lemak, dan kadar glukosa darah.
6. **Riwayat Penyakit Pasien** ialah data yang memperlihatkan penyakit yang telah terjadi atas pasien yang berkaitan beserta perkembangan penyakit berikutnya, berupa penyakit pemicu perkembangan penyakit jantung koroner.
7. **Obat** ialah seluruh obat dengan bahan aktif asetosal pada penggunaan terapi penyakit jantung koroner yang meliputi bermacam nama generik maupun dagang.
8. **Pola Penggunaan Obat** ialah gambaran tentang bagaimana penggunaan obat asetosal pada terapi pengobatan pasien penyakit jantung koroner.
9. **Dosis** ialah takaran obat antiplatelet yang digunakan dalam memberikan efek farmakologis yang tepat dan aman pada pasien penyakit jantung koroner.

10. **Rute** ialah jalur pemberian obat yang diberikan selama melakukan terapi obat asetosal.
11. **Frekuensi** ialah jumlah obat asetosal yang diberikan terhadap pasien penyakit jantung koroner setiap hari.
12. **Monoterapi** ialah penggunaan obat asetosal secara tunggal dalam terapi pengobatan penyakit jantung koroner.
13. **Kombinasi** ialah penggunaan obat asetosal beserta obat antiplatelet lainnya dalam terapi pengobatan penyakit jantung koroner.
14. **Lama Pemberian** ialah dalam berapa lama obat asetosal dikonsumsi oleh pasien penyakit jantung koroner selama rawat inap.

4.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap seperti di bawah ini:

1. Pengajuan *Ethical Clearance* kepada KEPK (Komite Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Pengelolaan dan pengumpulan data RMK (Rekam Medis Kesehatan) ke dalam LPD (Lembar Pengumpulan Data).
3. Identifikasi seluruh data pasien Penyakit Jantung Koroner di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang periode Januari – Desember 2023.
4. Dilaksanakan rekapitulasi data pada tabel induk, meliputi :
 - Data demografi pasien : inisial nama pasien, jenis kelamin, usia, tinggi dan berat badan.
 - Riwayat penyakit pasien.
 - Data diagnosa, data laboratorium, dan data klinik pasien.
 - Data profil terapi pasien : penggunaan terapi asetosal pada dosis, rute, frekuensi, kombinasi, dan lama pemberian.

4.7 Analisis Data

Pengelolaan hasil data yang didapat melalui Rekam Medis Kesehatan (RMK) untuk mengetahui :

- a. Mengidentifikasi terkait terapi asetosal pada dosis, rute, frekuensi, kombinasi, dan lama pemberian serta terapi lain yang menyertai pada pasien penyakit jantung koroner.
- b. Data yang berkaitan disajikan dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram mengenai terapi asetosal dan terapi lain yang menyertai pada pasien Penyakit Jantung Koroner di RSI Aisyiyah Malang.

